

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian internal, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 87 kuesioner yang dapat diolah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dan diuraikan pada bab iv, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa sasaran anggaran yang jelas diperlukan oleh setiap instansi agar mampu mencapai setiap kegiatan dan kebijakan secara efisien. Maka dari itu, sasaran anggaran perlu disusun dengan jelas, spesifik dan mudah dimengerti agar anggaran dapat digunakan dengan jelas sesuai dengan tujuan anggaran yang telah ditetapkan. Pegawai Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta setuju jika kejelasan sasaran anggaran merupakan faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan instansi secara efektif. Alokasi anggaran dan penggunaan anggaran yang jelas maka dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada suatu instansi dengan pertanggungjawaban atas anggaran yang digunakan.

2. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang dilaksanakan dengan optimal, maka perencanaan program dan kebijakan yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Suatu instansi pemerintah dapat memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat melalui pelaksanaan sistem pengendalian internal yang mampu meminimalisasi penyelewengan anggaran yang digunakan untuk setiap kebijakan yang dilaksanakan.
3. Sistem Pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan yang dilakukan dengan optimal oleh instansi pemerintah mampu untuk memantau dan mengevaluasi hasil kinerja suatu instansi pemerintah dan pelaksanaan atas penggunaan anggaran. Maka dari itu diperlukan sistem pelaporan yang tertib dan akuntabel untuk memberikan informasi mengenai hasil kinerja instansi pemerintah selama satu tahun anggaran dalam mencapai tujuan dan sasaran anggaran bagi pengguna informasi yang membutuhkan sehingga dapat mewujudkan akuntabilitas kinerja yang baik pada setiap instansi pemerintah.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terkait dengan kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian internal, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil uji

koefisien determinasi dengan nilai adjusted R^2 sebesar 0.693 atau sebesar 69.3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 69,3% variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah mampu dijelaskan oleh variabel kejelasan sasaran anggaran (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem pelaporan (X3). Sedangkan sisanya sebesar 30,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Keterkaitan antara hasil penelitian dengan masalah yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, yaitu sebagai masukan bagi Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta agar dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu menetapkan sasaran anggarannya dengan spesifik dan jelas untuk setiap program yang menjadi tujuan dari instansi sesuai dengan skala prioritas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Sehingga dengan sasaran anggaran yang spesifik dan jelas diketahui oleh semua pegawai Dinas Sosial dan semua pegawai dapat memanfaatkan dan menyalurkan anggaran tersebut sesuai dengan tujuannya. Selain itu, Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu meningkatkan pengendalian internal di instansinya. Sehingga jika pengendalian internal dilakukan secara optimal dapat meminimalisasi terjadi penyimpangan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dapat segera menindaklanjuti penyimpangan tersebut dan tidak merugikan masyarakat. Dan sistem pengendalian internal juga dapat dijadikan sebagai evaluasi atas kinerja pegawai atas terlaksananya suatu program. Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta juga perlu untuk meningkatkan sistem pelaporannya dan menetapkan target

untuk melaksanakan koreksi yang menyebabkan lemahnya kinerja pegawai Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta dan dapat melakukan perbaikan perencanaan untuk meminimalisasi penyimpangan yang terjadi. Sehingga dengan diterapkannya ketiga variabel dalam penelitian ini dapat mengurangi penyimpangan yang terjadi pada Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta dan data yang digunakan sebagai dasar penentu penerima bantuan sosial dapat diperbaharui setiap periode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian internal, dan sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka artinya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta akan terus meningkat jika dilakukan upaya pelaksanaan ketiga variabel independen dalam penelitian ini dengan optimal. Setiap instansi pemerintah perlu untuk meningkatkan evaluasi secara sistematis dan terjadwal baik evaluasi atas penggunaan anggaran dan evaluasi atas pelaksanaan program atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu instansi.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Kesulitan untuk mengumpulkan kembali kuesioner dan tidak semua responden bersedia mengisi pertanyaan terbuka. Selain itu, beberapa kuesioner kembali dalam waktu yang cukup lama karena kesibukan responden.

2. Subjek pada penelitian ini terbatas pada pegawai Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga akan terdapat perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan jika penelitian ini dilakukan pada subjek penelitian yang berbeda.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah disebutkan maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan mensosialisasikan tujuan anggaran yang telah ditetapkan kepada seluruh pegawai dengan tujuan agar semua pegawai memahami setiap detail sasaran anggaran dan dapat mengaplikasikan anggaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dengan aplikasi anggaran yang tepat akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat meningkatkan kejelasan sasaran anggaran dengan memberikan sosialisasi terkait dengan sasaran anggaran untuk masing-masing bidang terutama bagi bidang yang menangani dana bantuan sosial dan penyaluran bantuan agar semua pihak mengetahui dan dapat memanfaatkan anggaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Selain itu, Kepala Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta perlu untuk melakukan secara rutin pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas dan barang agar tidak dilakukan penyelewengan oleh pegawai. Kemudian Dinas Sosial lebih memperhatikan dalam penyusunan informasi keuangan agar tidak terjadi

informasi memiliki makna ganda maka informasi keuangan Dinas Sosial disusun sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Bagi Dinas Sosial Kota Yogyakarta dapat meningkatkan kejelasan indikator yang digunakan sebagai penentu sasaran kerja dan anggaran agar mudah dipahami dan dimengerti oleh semua pegawai sehingga dapat diaplikasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu sama seperti Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta perlu untuk melakukan secara rutin pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas dan barang agar tidak dilakukan penyelewengan oleh pegawai. Kemudian Dinas Sosial lebih memperhatikan dalam penyusunan informasi keuangan agar tidak terjadi informasi memiliki makna ganda maka informasi keuangan Dinas Sosial disusun sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Sleman dapat meningkatkan kemampuan kualitas SDM melalui pelatihan yang dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pegawai atas tugas dan tanggungjawabnya sebagai pegawai Dinas Sosial. Selain itu, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sleman perlu untuk melakukan secara rutin pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas dan barang agar tidak dilakukan penyelewengan oleh pegawai. Kemudian Dinas Sosial lebih memperhatikan dalam penyusunan informasi keuangan agar tidak terjadi informasi memiliki makna ganda maka informasi keuangan Dinas Sosial disusun sesuai dengan standar yang berlaku.

5. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Bantul dapat meningkatkan kejelasan sasaran anggaran dengan memberikan sosialisasi terkait dengan sasaran anggaran untuk masing-masing bidang terutama bagi bidang yang menangani dana bantuan sosial dan penyaluran bantuan agar semua pihak mengetahui dan dapat memanfaatkan anggaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Selain itu, Dinas Sosial Kabupaten Bantul juga dapat meningkatkan kejelasan indikator yang digunakan sebagai penentu sasaran kerja dan anggaran agar mudah dipahami dan dimengerti oleh semua pegawai sehingga dapat diaplikasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian Dinas Sosial Kabupaten Bantul lebih meningkatkan sarana atau media yang digunakan untuk komunikasi dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan membentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh semua kalangan untuk memperoleh informasi dari Dinas Sosial Kabupaten Bantul atau untuk menyampaikan kritik dan saran bagi Dinas Sosial Kabupaten Bantul. Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Bantul lebih memperhatikan standar yang digunakan agar mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan.
6. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Kulonprogo dapat meningkatkan kejelasan sasaran anggaran dengan memberikan sosialisasi terkait dengan sasaran anggaran untuk masing-masing bidang terutama bagi bidang yang menangani dana bantuan sosial dan penyaluran bantuan agar semua pihak mengetahui dan dapat memanfaatkan anggaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kemudian Dinas Sosial Kabupaten Kulonprogo dapat

meningkatkan pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang dapat membantu melaporkan terkait dengan pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial karena semua transaksi yang terjadi pada Dinas Sosial dapat diakses oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Bantul lebih memperhatikan standar yang digunakan agar mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan.

7. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul dapat meningkatkan kejelasan sasaran anggaran dengan memberikan sosialisasi terkait dengan sasaran anggaran untuk masing-masing bidang terutama bagi bidang yang menangani dana bantuan sosial dan penyaluran bantuan agar semua pihak mengetahui dan dapat memanfaatkan anggaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kemudian Dinas Sosial Kabupaten Bantul lebih meningkatkan sarana atau media yang digunakan untuk komunikasi dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan membentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh semua kalangan untuk memperoleh informasi dari Dinas Sosial atau untuk menyampaikan kritik dan saran bagi Dinas Sosial. Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Bantul lebih memperhatikan standar yang digunakan agar mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan.
8. Bagi peneliti selanjutnya lebih memperhatikan waktu penyebaran kuesioner, agar kuesioner yang dibagikan tidak terlalu lama berada di dinas untuk mengurangi kemungkinan tertumpuk dengan dokumen lain. Selain itu, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan

topik yang sama, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dengan menggunakan variabel, metode, populasi dan sampel yang berbeda yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sehingga nantinya penelitian terkait dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah semakin beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ditasari, A. H. (2022). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Magelang*. Skripsi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Aprilianti, D., Wulan, M., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2).
- Hariato, D., Kennedy, & Zarefar, A. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (AKIP) (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 122–139.
- Chandra, H. (2021). *Pengaruh Ketaatan Pada Peraturan Perundangan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Muara Enim*. Skripsi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 5). Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, 305–208.
- Kenis, I. (1979). “Effects on Budgetary Goal Characteristic of Managerial Attitudes and Performance”. *The Accounting Review*, 54(4), 702–721.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik, Edisi Terbaru*. Yogyakarta: ANDI.
- Huda, M. (2021, Januari 31). *IDEA Yogyakarta Temukan 57 Laporan Kasus Bansos*. Retrieved from: <https://jogja.tribunnews.com/2021/01/31/idea-yogyakarta-temukan-kasus-penggelapan-bansos-oleh-pendamping-pkh-di-gunungkidul-dan-bantul>
- Hafzhan, M. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 03 Tahun 2004 tentang Pembentukan dan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .
- Peraturan Gubernur Nomor 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Sosial.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Bernadine, R. (2018). *Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten*. Skripsi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sekaran, Uma & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. (2004).
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18.



LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Kuesioner ditujukan kepada pegawai yang bekerja di Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Pegawai Dinas Sosial yang berwenang atas kebijakan bantuan sosial dan penyaluran bantuan sosial.
 - 2) Pegawai yang telah bekerja minimal 2 tahun di Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta dan berkontribusi dalam pengambilan kebijakan dalam pemerintahan Dinas Sosial. Pemilihan kriteria dimaksudkan agar pegawai telah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup mengenai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
 - 3) Bersedia mengisi dan mengembalikan kuesioner yang telah diberikan peneliti dengan jawaban yang lengkap
- b. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja.
- c. Responden diharapkan untuk membaca setiap butir pertanyaan dan/atau pernyataan dengan teliti dan jujur. Setiap pernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban.
- d. Untuk menjawab kuesioner, beri tanda (√) pada jawaban yang sesuai. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi responden, yaitu:
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju
- e. Tidak ada jawaban yang salah. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mohon periksa kembali semua jawaban dan pastikan tidak ada butir pernyataan yang terlewatkan.

2. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Tingkat Pendidikan :

SMA/SMK D3 S1
 S2 S3

Jabatan :

Lama Bekerja : tahun

Dinas Sosial : Sleman/ Bantul/ KulonProgo/ Gunungkidul/ Kota
Yogyakarta/ DIY

3. Pernyataan

1. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dinas Sosial tempat saya bekerja, terdapat hubungan yang erat antara kinerja dengan program dan kebijakan yang ditetapkan				
2.	Dinas Sosial tempat saya bekerja, visi dan misi program Dinas Sosial ditetapkan sesuai rencana strategik organisasi				
3.	Seluruh pegawai pada Dinas Sosial tempat saya bekerja memahami kejelasan tujuan anggaran Dinas Sosial				
4.	Dinas Sosial tempat saya bekerja kinerja harus ditetapkan untuk setiap kegiatan atau program				
5.	Dinas Sosial tempat saya bekerja melaksanakan evaluasi kinerja atas				

	setiap kegiatan yang telah dilaksanakan				
6.	Dinas Sosial tempat saya bekerja menyusun laporan pertanggungjawaban setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan				
7.	Dinas Sosial tempat saya bekerja melakukan pengecekan terhadap jalannya program				
8.	Pelaksanaan kegiatan Dinas Sosial tempat saya bekerja telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program				
9.	Dinas Sosial tempat saya bekerja kegiatan/program yang disusun telah mengakomodir setiap perubahan dan tuntutan yang ada di masyarakat				
10.	Dinas Sosial tempat saya bekerja, LAKIP menjadi bahan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya dan akan dipublikasikan pada waktu yang telah ditentukan				

2. Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Jelas					
1.	Dinas Sosial tempat saya bekerja, sasaran anggaran satuan kerja yang tertuang dalam APBD harus jelas sehingga dapat dipahami oleh semua pegawai Dinas Sosial				
2.	Dinas Sosial tempat saya bekerja, tujuan rencana kerja dan anggaran telah sesuai dengan RAPBD				
3.	Dinas Sosial tempat saya bekerja faktor dominan yang mendukung tujuan Dinas Sosial dengan efektif dan efisien yaitu kejelasan sasaran anggaran				
Spesifik					
4.	Dinas Sosial tempat saya bekerja sasaran anggaran diketahui secara spesifik oleh seluruh pegawai Dinas Sosial				
5.	Dinas Sosial tempat saya bekerja pada awal tahun, rencana anggaran merupakan harapan bagi Dinas Sosial, sedangkan pada akhir tahun anggaran merupakan standar untuk mengevaluasi kinerja suatu Dinas Sosial				
6.	Dinas Sosial tempat saya bekerja usaha yang dilakukan,				

	kemampuan kualitas SDM, partisipasi, penetapan sasaran, dan persepsi seseorang tentang tugas dan kewajiban merupakan hal yang menentukan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien.				
Mengerti					
7.	Agar mudah dimengerti perencanaan sasaran anggaran pada Dinas Sosial tempat saya bekerja harus dilaksanakan secara efektif dan efisien.				
8.	Rencana kerja dan sasaran anggaran pada Dinas Sosial tempat saya bekerja sudah didefinisikan dengan jelas dan komprehensif.				
9.	Dinas Sosial tempat saya bekerja penentu sasaran kerja dan anggaran mudah dipahami dan dimengerti sehingga dapat diaplikasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.				

3. Sistem Pengendalian Internal (X2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Lingkungan Pengendalian					
1.	Struktur organisasi pada Dinas Sosial tempat saya bekerja telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggungjawab pegawai				
2.	Kepala Dinas Sosial tempat saya bekerja selalu melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi, fisik kas dan barang				
Penilaian Risiko					
3.	Kepala Dinas Sosial tempat saya bekerja telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi				
4.	Kepala Dinas Sosial tempat saya bekerja selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi				
Kegiatan Pengendalian					
5.	Dinas Sosial tempat saya bekerja, kebijakan dan prosedur pengaman fisik atas aset telah ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik				
6.	Pengeluaran kas Dinas Sosial tempat saya bekerja selalu didokumentasikan				

	pada bukti pengeluaran kas yang telah diberi nomor urut cetak				
7.	Dinas Sosial tempat saya bekerja informasi disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk melakukan tindakan korektif secara tepat				
8.	Dinas Sosial tempat saya bekerja, saluran komunikasi berkelanjutan di telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekan dan aparat pengawas internal dalam memberikan masukan				
9.	Dinas Sosial tempat saya bekerja menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggungjawab				
Pemantauan					
10.	Dinas Sosial tempat saya bekerja selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/ <i>review</i> dan saran yang diberikan oleh Inspektorat				
11.	Kepala Dinas Sosial tempat saya bekerja selalu melakukan <i>review</i> dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan				

4. Sistem Pelaporan (X3)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dinas Sosial tempat saya bekerja laporan keuangan disusun berdasarkan standar atau peraturan yang berlaku				
2.	Dinas Sosial tempat saya bekerja laporan keuangan telah diterbitkan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi				
3.	Dinas Sosial tempat saya bekerja laporan keuangan sudah menyajikan informasi yang lengkap yang mencakup semua informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan				
4.	Informasi keuangan yang disusun oleh Dinas Sosial tempat saya bekerja dapat dimengerti dan dipahami oleh pihak yang membutuhkan informasi tersebut				
5.	Dinas Sosial tempat saya bekerja menyajikan informasi untuk memenuhi kepentingan umum dan tidak berpihak pada kepentingan khusus				
6.	Dinas Sosial tempat saya bekerja telah melakukan pertanggungjawaban terhadap dilaksanakannya APBD sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan menerbitkan laporan keuangan SKPD untuk				

	diperiksa oleh BPK sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban publik				
--	--	--	--	--	--

5. Pertanyaan Terbuka

Menurut Anda, bagaimana akuntabilitas yang efektif pada Dinas Sosial tempat Anda bekerja dapat dicapai?





37	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
40	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
41	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
42	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
43	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	30
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
50	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
51	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
53	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
54	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
56	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
57	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
58	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
63	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
68	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
74	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
75	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
76	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33

77	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
78	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	35
79	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
82	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
83	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
87	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34



38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
39	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
40	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
41	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
42	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
47	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
49	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
51	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
54	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
55	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
56	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
62	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
63	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
64	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
65	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
66	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
67	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
73	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
74	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
75	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
76	4	3	4	3	3	3	2	3	3	28
77	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29

78	2	3	3	2	3	4	4	4	4	29
79	4	4	4	3	4	3	3	3	3	31
80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
82	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
83	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
84	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
85	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
86	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31
87	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29



Sistem Pengendalian Internal (X2)

No	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)											Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	37
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	35
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	37
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
13	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
14	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	37
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
22	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	36
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
25	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	37
26	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	36
27	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
29	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
30	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	36
31	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	36
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
34	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	38
35	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	38
36	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	36
37	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	37

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
40	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41
41	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	27
42	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
43	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	37
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
46	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	32
47	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	29
48	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	32
49	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	38
50	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	37
51	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	38
52	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
53	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
54	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	41
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
56	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
58	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	40
59	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
67	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	36
68	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
69	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
73	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	34
74	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	35
75	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
76	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
77	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35

78	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	40
79	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
80	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	38
81	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	38
82	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	40
83	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	40
84	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	35
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
86	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	35
87	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34



Sistem Pelaporan (X3)

No	SISTEM PELAPORAN (X3)						Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	4	3	4	20
3	4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	4	3	4	20
9	3	3	3	3	3	4	19
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	3	3	3	3	3	3	18
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	3	4	3	3	20
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	3	3	3	4	4	20
17	3	4	3	3	3	3	19
18	4	3	3	3	3	3	19
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	3	3	22
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	3	4	3	3	21
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	4	3	3	21
26	4	4	3	4	3	3	21
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	3	3	3	18
29	4	4	3	4	3	3	21
30	4	4	3	4	3	3	21
31	4	4	3	4	3	3	21
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	3	4	4	23
35	4	4	3	3	4	4	22
36	3	4	4	3	3	3	20
37	4	4	3	3	4	4	22

38	3	3	3	3	3	3	18
39	3	4	3	3	3	3	19
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	3	3	3	3	18
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	3	3	3	3	20
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	3	3	3	18
49	4	4	4	3	3	4	22
50	3	3	3	4	4	3	20
51	4	4	4	3	3	4	22
52	3	3	3	3	3	4	19
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	3	4	4	4	4	23
55	3	4	4	3	4	4	22
56	4	3	4	3	3	3	20
57	4	3	3	3	3	4	20
58	3	4	4	4	4	3	22
59	3	3	4	3	3	4	20
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	3	3	4	4	20
62	4	3	4	3	3	3	20
63	3	4	3	3	3	4	20
64	3	3	4	3	3	3	19
65	3	4	3	3	4	3	20
66	4	3	3	3	4	3	20
67	4	4	3	4	3	4	22
68	3	4	4	3	3	4	21
69	4	4	3	3	3	3	20
70	3	3	4	3	3	3	19
71	4	3	3	3	4	4	21
72	3	3	3	3	4	3	19
73	4	4	4	3	3	3	21
74	4	4	3	3	4	3	21
75	4	4	4	3	4	4	23
76	3	3	3	3	2	3	17
77	4	4	4	3	4	4	23

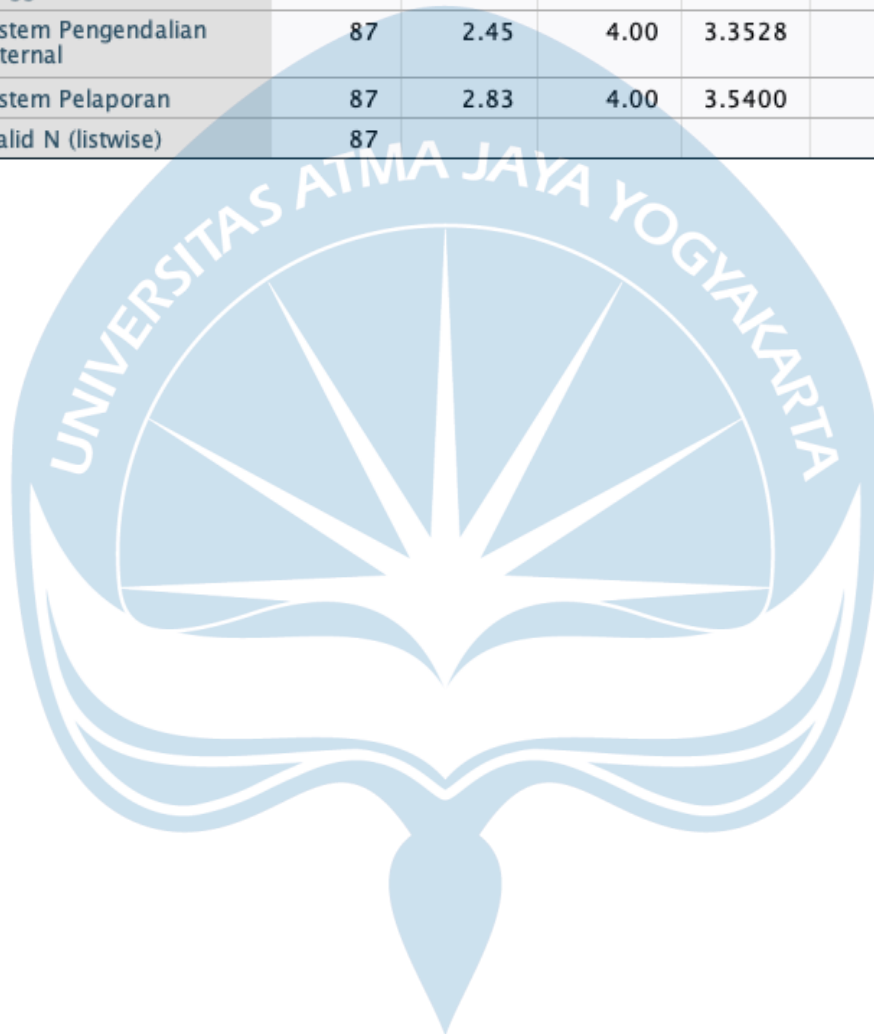
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	3	3	22
81	4	4	4	3	3	3	21
82	4	3	4	4	3	4	22
83	4	4	3	4	4	4	23
84	3	4	4	3	3	3	20
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	3	3	4	4	22
87	3	3	4	3	3	4	20





Uji Statistika Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	87	2.70	4.00	3.4126	.35497
Kejelasan Sasaran Anggaran	87	2.89	4.00	3.3693	.33976
Sistem Pengendalian Internal	87	2.45	4.00	3.3528	.37798
Sistem Pelaporan	87	2.83	4.00	3.5400	.35227
Valid N (listwise)	87				



Uji Validitas

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Y.1	Pearson Correlation	1	.581**	.338**	.410**	.550**	.467**	.528**	.324**	.234*	.313**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.029	.003	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.2	Pearson Correlation	.581**	1	.306**	.428**	.571**	.425**	.663**	.559**	.306**	.371**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.3	Pearson Correlation	.338**	.306**	1	.403**	.326**	.371**	.328**	.339**	.425**	.277**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004		.000	.002	.000	.002	.001	.000	.009	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.4	Pearson Correlation	.410**	.428**	.403**	1	.571**	.588**	.598**	.616**	.299**	.566**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.5	Pearson Correlation	.550**	.571**	.326**	.571**	1	.692**	.560**	.487**	.431**	.507**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.6	Pearson Correlation	.467**	.425**	.371**	.588**	.692**	1	.605**	.496**	.268*	.481**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.012	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.7	Pearson Correlation	.528**	.663**	.328**	.598**	.560**	.605**	1	.684**	.180	.445**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.095	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.8	Pearson Correlation	.324**	.559**	.339**	.616**	.487**	.496**	.684**	1	.339**	.548**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.9	Pearson Correlation	.234*	.306**	.425**	.299**	.431**	.268*	.180	.339**	1	.588**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.029	.004	.000	.005	.000	.012	.095	.001		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y.10	Pearson Correlation	.313**	.371**	.277**	.566**	.507**	.481**	.445**	.548**	.588**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Pearson Correlation	.667**	.738**	.564**	.770**	.799**	.758**	.794**	.763**	.557**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Kejelasan Sasaran Anggaran
X1.1	Pearson Correlation	1	.420**	.506**	.566**	.315**	.192	.180	.226*	.299**	.609**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.074	.095	.035	.005	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	.420**	1	.575**	.223*	.236*	.436**	.460**	.633**	.523**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.038	.027	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	.506**	.575**	1	.206	.293**	.426**	.487**	.491**	.509**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.056	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	.566**	.223*	.206	1	.372**	.293**	.260*	.208	.283**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.056		.000	.006	.015	.053	.008	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.5	Pearson Correlation	.315**	.236*	.293**	.372**	1	.282**	.359**	.434**	.322**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.003	.027	.006	.000		.008	.001	.000	.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.6	Pearson Correlation	.192	.436**	.426**	.293**	.282**	1	.591**	.570**	.661**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.000	.006	.008		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.7	Pearson Correlation	.180	.460**	.487**	.260*	.359**	.591**	1	.532**	.613**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.000	.015	.001	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.8	Pearson Correlation	.226*	.633**	.491**	.208	.434**	.570**	.532**	1	.647**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.053	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.9	Pearson Correlation	.299**	.523**	.509**	.283**	.322**	.661**	.613**	.647**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.008	.002	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Kejelasan Sasaran Anggaran	Pearson Correlation	.609**	.728**	.729**	.558**	.587**	.715**	.724**	.759**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sistem Pengendalian Internal (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Sistem Pengendalian Internal
X2.1	Pearson Correlation	1	.280**	.456**	.431**	.425**	.399**	.382**	.416**	.367**	.399**	.409**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	.280**	1	.570**	.494**	.433**	.454**	.380**	.289**	.385**	.129	.253*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.235	.018	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	.456**	.570**	1	.645**	.440**	.586**	.355**	.390**	.422**	.380**	.428**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	.431**	.494**	.645**	1	.712**	.560**	.619**	.433**	.509**	.445**	.543**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.5	Pearson Correlation	.425**	.433**	.440**	.712**	1	.473**	.684**	.392**	.517**	.383**	.506**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.6	Pearson Correlation	.399**	.454**	.586**	.560**	.473**	1	.582**	.297**	.406**	.407**	.558**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.005	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.7	Pearson Correlation	.382**	.380**	.355**	.619**	.684**	.582**	1	.513**	.463**	.544**	.625**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.8	Pearson Correlation	.416**	.289**	.390**	.433**	.392**	.297**	.513**	1	.498**	.421**	.518**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.005	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.9	Pearson Correlation	.367**	.385**	.422**	.509**	.517**	.406**	.463**	.498**	1	.411**	.397**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.10	Pearson Correlation	.399**	.129	.380**	.445**	.383**	.407**	.544**	.421**	.411**	1	.776**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.235	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.11	Pearson Correlation	.409**	.253*	.428**	.543**	.506**	.558**	.625**	.518**	.397**	.776**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	.635**	.610**	.731**	.815**	.754**	.730**	.776**	.664**	.686**	.669**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sistem Pelaporan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Sistem Pelaporan
X3.1	Pearson Correlation	1	.555**	.360**	.512**	.383**	.319**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.003	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3.2	Pearson Correlation	.555**	1	.408**	.417**	.383**	.271*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.011	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3.3	Pearson Correlation	.360**	.408**	1	.337**	.346**	.424**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.001	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3.4	Pearson Correlation	.512**	.417**	.337**	1	.358**	.321**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.001	.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3.5	Pearson Correlation	.383**	.383**	.346**	.358**	1	.555**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3.6	Pearson Correlation	.319**	.271*	.424**	.321**	.555**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.000	.002	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Sistem Pelaporan	Pearson Correlation	.734**	.712**	.680**	.695**	.722**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.894	.892	10

Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.860	9

Sistem Pengendalian Internal (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.903	11

Sistem Pelaporan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797	.798	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		87	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.93286254	
Most Extreme Differences	Absolute	.090	
	Positive	.069	
	Negative	-.090	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.078	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.082	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.075
		Upper Bound	.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.139	2.305		1.362	.177		
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.344	.113	.296	3.048	.003	.379	2.641
	Sistem Pengendalian Internal	.250	.108	.293	2.306	.024	.222	4.507
	Sistem Pelaporan	.533	.195	.317	2.727	.008	.264	3.786

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.452	1.564		.289	.773
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.026	.077	.060	.340	.735
	Sistem Pengendalian Internal	-.075	.074	-.235	-1.016	.313
	Sistem Pelaporan	.137	.133	.219	1.036	.303

a. Dependent Variable: RES

Uji Nilai t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.139	2.305		1.362	.177
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.344	.113	.296	3.048	.003
	Sistem Pengendalian Internal	.250	.108	.293	2.306	.024
	Sistem Pelaporan	.533	.195	.317	2.727	.008

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Uji Nilai F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	762.317	3	254.106	65.644	.000 ^b
	Residual	321.292	83	3.871		
	Total	1083.609	86			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Sistem Pelaporan, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Internal

Adjusted R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.703	.693	1.967

a. Predictors: (Constant), Sistem Pelaporan, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Internal